

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian sebelum peneliti turun melakukan penelitian. Menurut Sukandarrumidi, 2012 pendekatan penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mencari jawaban atas permasalahan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan penyebaran kusioner dalam bentuk pertanyaan, yang berkaitan dengan kurangnya minat kaum muda Desa Sita untuk terlibat dalam tarian caci. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah bagaimana peneliti menganalisis data yang telah diperoleh baik itu data yang dikumpulkan melalui pendekatan kuantitatif kusioner, maupun data yang berupa gambar, kata-kata, serta paparan mengenai kondisi yang diteliti dalam bentuk naratif.

Dengan demikian, dengan menggunakan kedua pendekatan penelitian di atas, peneliti dapat memperoleh data yang akurat berkaitan dengan kurangnya minat anak muda untuk terlibat dalam tarian caci.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data. Menurut Winarno (1982: 26), metode penelitian diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mencari kebenaran ilmiah. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode tindakan lapangan atau penelitian lapangan. Penelitian tindakan lapangan merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk deksriptif dan analisa.

Metode tindakan lapangan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dimana peneliti akan terjun langsung ke masyarakat, turut merasakan kehidupan masyarakat, serta melakukan pengamatan terhadap kehidupan masyarakat, khususnya tentang budaya yang berkembang di masyarakat Desa Sita. Peneliti menggunakan metode tindakan lapangan dengan tujuan agar peneliti bisa memperoleh informasi secara langsung tentang perkembangan tarian caci di Desa Sita, dan melakukan pengamatan terkait kehidupan masyarakat khususnya keseharian anak muda yang dimana pada saat ini banyak anak muda yang kurang berminat untuk terlibat dalam pelestarian tarian caci.

Dengan demikian, dengan penggunaan metode penelitian ini peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat tentang kurangnya minat anak muda dalam tarian caci, serta mencari tahu bagaimana upaya yang dilakukan untuk

melestarikan dan mempertahankan tarian caci, lalu kemudian data-data tersebut dibuat dalam bentuk deksriptif.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Paka, RT 007/RW 004, Desa Sita, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur.

2. Narasumber

Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah kaum muda serta tokoh-tokoh masyarakat, dan juga tua-tua adat Desa Sita.

D. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan generasi muda dan tua-tua adat. Data primer berupa data-data yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat melakukan proses wawancara, dan data-data yang sudah menjawab pertanyaan peneliti baik itu tentang perkembangan tarian caci di Desa Sita, fungsi tarian caci yang berhubungan dengan tatanan kehidupan masyarakat, faktor yang menyebabkan kurangnya minat anak muda untuk terlibat dalam tarian caci, pandangan tokoh masyarakat terhadap kurangnya minat anak muda terhadap tarian caci, serta bagaimana upaya

yang dilakukan oleh para tua adat dan tokoh masyarakat untuk melibatkan generasi muda secara langsung dalam mempertahankan budaya tarian caci, dan bagaimana upaya dari anak muda sendiri dalam melestarikan dan mempertahankan tarian caci. Selain dari proses wawancara, peneliti juga memperoleh data melalui penyebaran kuisioner yang dilakukan peneliti. Penyebaran kuisioner ini dibuat untuk memperoleh data tentang minat anak untuk terlibat dalam Caci. Sehingga dari hasil penyebaran kuisioner ini peneliti dapat memperoleh data yang akurat tentang keterlibatan generasi muda dalam pertunjukkan Tari Caci.

2. Data sekundernya berupa data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Dalam artian bahwa data yang didapat melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku dan tulisan ilmiah. Data yang diperoleh melalui data sekunder berupa data-data yang didapat dari karya tulisan ilmiah atau hasil penelitian tentang pelestarian tarian caci yang pernah dilakukan di Manggarai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Teknik yang pertama adalah studi pustaka. Dalam studi pustaka peneliti mengumpulkan informasi dan data dengan membaca buku-buku

serta jurnal yang memiliki hubungan dengan judul penelitian, yaitu tentang upaya melestarikan tarian caci.

2. Studi Lapangan

Teknik studi lapangan dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam proses penelitian, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan terhadap situasi kehidupan sosial masyarakat Desa Sita Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur.

b. Wawancara

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan kaum muda serta tua-tua adat, dan tokoh masyarakat di Desa Sita.

c. Dokumentasi

Selain akan melakukan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam suara, atau hp untuk menyimpan data-data yang valid. Alat-alat yang digunakan dalam dokumentasi ini berguna untuk mengumpulkan data-data, serta menyimpan bukti-bukti pada saat melakukan penelitian. Dengan demikian, data yang sudah dikumpulkan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat tersimpan dengan baik.

d. Kuisisioner

Selain mengumpulkan data melalui wawancara penulis juga melakukan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang dilakukan berupa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui data sejumlah generasi muda yang kurang minat untuk terlibat dalam Caci dan yang berminat untuk ikut serta dalam Caci.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah didapatkan akan dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari kuisisioner yang dilakukan peneliti. Lalu kemudian setiap data yang diperoleh akan dideskripsikan secara lengkap, dan akan dipilih untuk mendapatkan data-data mana saja yang sudah menjawab pertanyaan dari peneliti pada saat wawancara. Kemudian setelah dilakukan analisis, data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil kuisisioner tersebut akan disajikan dalam bentuk skripsi.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu penelitian yang disiapkan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yakni :

1. Kumpulan pertanyaan yang sudah disiapkan untuk proses wawancara
2. Kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan proses wawancara pada saat penelitian berlangsung

3. Buku, belpoin, dan alat perekam suara
4. Kuisisioner